

BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah

Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah terletak di Jl. Rakha Pekapuran, Amuntai, Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.

Madrasah Aliyah NIPI berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai.

a. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah

1) Visi:

Unggul dalam prestasi dan mutu, terdepan dalam adab dan perilaku.

2) Misi:

- a) Mengantarkan santriwati memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kemandirian
- b) Memberikan pelayanan terhadap penggalan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu tentang Islam, teknologi dan kesenian pada khususnya
- c) Memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

b. Keadaan Lingkungan MA NIPI Rakha sekarang

Sekarang Madrasah Aliyah NIPI Rakha Amuntai berada di pemukiman penduduk yang sangat ramai di Kecamatan Amuntai Utara. Dengan keadaan lingkungan masyarakat yang agamis sangat mendukung keberadaan Madrasah Aliyah NIPI Rakha yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Rakha Amuntai.

Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah dalam keadaan netral tidak berada di bawah naungan organisasi apapun, baik organisasi politik maupun sosial masyarakat lainnya, tetapi berada di bawah naungan Yayasan yang bernama “Yayasan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai” yang bersifat independen dan mandiri.

2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah

a. Pendirian Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah

Pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah awal mulanya berdiri dengan nama *Arabische School* yang didirikan pada tanggal 13 oktober 1922 M bertepatan dengan 12 Rabiul Awal 1341 H, berawal dari rumah sederhana yang terletak di desa Pekapuran Amuntai. Pesantren ini didirikan oleh Tuan Guru K.H. Abdurrasyid, alumni Universitas Al Azhar Cairo.

b. Para Ketua Umum Yayasan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah dari 1931 s.d. sekarang:

- 1) K.H. Juhri Sulaiman 1931-1942
- 2) H.M. Arif Lubis 1942-1944

- 3) K.H. DR. Idham Chalid 1945-2012
- 4) Ir. H.M. Said 2012-2017
- 5) K.H. Husin Naparin Lc., MA 2017 s.d. sekarang

3. Susunan Kepengurusan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah:

| | |
|---------------------------|-----------------------------------|
| Kiai Pondok | : K.H. M.Syaukani, Lc |
| Ketua Umum | : K.H. Husin Naparin Lc., MA |
| a. Bidang Pendidikan | |
| Ketua bidang pendidikan | : Drs. H. Abd. Hasib Salim, M.AP |
| Ketua bidang perpustakaan | : H. Amir Husaini Zamzam |
| b. Bidang Operasional | |
| Ketua bidang keuangan | : Drs. H. Abidin B. |
| Ketua Bidang Prasarana | : Drs. Barkatullah Amin, M.Pd.I |
| Sekretaris Umum | : H. Rif'an Syafruddin, Lc., M.Ag |
| Sekretaris-I | : Masrani, S.Pd.I |
| Sekretaris-II | : Drs. H.M. Hasbi Salim, M.Pd |
| Bendahara | : Drs. Muhdar HB, MM |
| Wakil Bendahara | : Hamdani Rachman, S.Sos |

4. Data Pendidikan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah

a. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar pada pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah terdiri dari alumni Timur Tengah, sebagian dari pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah sendiri dan pondok-pondok pesantren di Kalimantan Selatan dan luar pulau Kalimantan.

b. Sarana dan Prasarana yang Tersedia

Pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah ini dibangun di atas tanah yang luasnya 10 hektar, terdiri dari RA Rakha, MI Rakha, MTs NIPA, MTs NIPI, MA NIPA, MA NIPI, STIQ, dan STAI.

Adapun sarana dan fasilitas MA NIPI sebagai berikut:

| | |
|----------------------|----------|
| 1) Ruang Kelas | 14 ruang |
| 2) Asrama | 6 buah |
| 3) Perumahan Guru | 2 buah |
| 4) Mushalla | 1 buah |
| 5) Ruang Makan | 1 buah |
| 6) Kapitaria | 1 buah |
| 7) Balai Pengobatan | 1 buah |
| 8) Kantor Dewan Guru | 1 buah |
| 9) Perpustakaan | 1 buah |
| 10) Gudang | 1 buah |
| 11) WC/Toilet | 41 buah |
| 12) Ruang Tunggu | 1 buah |

5. Unit-unit Pendidikan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah

Disamping melakukan kegiatan sosial keagamaan Yayasan pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah juga menyelenggarakan unit pendidikan, antara lain:

- a. TKA-TPA/PAUD
- b. Raudhah Tahfizh al Qur'an

- c. Takhassus Diny
- d. Ma'had Aly
- e. Raudhatul Athfal (RA) Rakha
- f. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Rakha
- g. Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera (MTs NIPA) Rakha, terakreditasi B
- h. Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Puteri (MTs NIPI) Rakha, terakreditasi A
- i. Madrasah Aliyah Normal Islam Putera (MA NIPA) Rakha, terakreditasi B
- j. Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri (MA NIPI) Rakha, terakreditasi A
- k. Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Amuntai
- l. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rakha Amuntai
 - 1) Program S1 jurusan Pendidikan Agama Islam
 - 2) Program S1 jurusan Ahwal Al Syakhsiyyah
 - 3) Program S1 jurusan Tadris Bahasa Inggris

B. Penyajian Data

1. Data Wawancara

a. Identitas Informan

Tabel 4.1

Identitas Informan

| No. | Nama | Usia | Alamat | Kelas |
|-----|-----------------------|------|---|-------------------------|
| 1. | Siti Nur Aini | 18 | Muara Teweh | 2 Aliyah Keagamaan |
| 2. | Lidiya Kandauw | 17 | Longkali Kab. Paser Kaltim | 2 Aliyah (IPS) |
| 3. | Rania | 16 | ds. Babai, Kab. Barito Selatan Kalteng | 2 Aliyah (keagamaan) |
| 4. | Tazkia Maulida Afifah | 16 | Teweh Tengah, Kalteng | 2 Aliyah (keagamaan) |
| 5. | Niva Arinda | 16 | Muara Teweh | 2 Aliyah (IPA) |
| 6. | Shufiatul Azkiyah | 16 | Puruk Cahu | 2 Aliyah (IPA) |
| 7. | Khairatun Ni'mah | 16 | Barabai, HST | 2 Aliyah (IPA) |
| 8. | Aisyah Nurhayati | 17 | Muara Teweh | 3 Aliyah (IPA) |
| 9. | Safitri | 17 | Barito Timur | 3 Aliyah (keagamaan) |
| 10. | Anita Fikuri | 17 | Bahalang, Kalteng | 3 Aliyah (IPA) |

b. Kriteria Santriwati

Kriteria santriwati dimana santriwati yang menjadi informan harus memiliki rekening atas nama sendiri dan minimal sudah menjadi santri selama 1 (satu) tahun.

c. Gambaran Preferensi Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam

Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai

1) Informan ke-1

a) Identitas Informan

Nama : Siti Nur Aini
TTL : Muara Teweh, 26 Juli 2000
Alamat : Muara Teweh
Kelas : 2 Aliyah (Keagamaan)
Nasabah Bank : BRI

b) Uraian

Siti Nur Aini sudah hampir lima tahun menjadi santri di pondok pesantren Rakha Puteri, yaitu sejak jenjang tsanawiyah. Ia mengambil jurusan keagamaan. Ia mengatakan bahwa yang dipelajarinya dalam fikih muamalah adalah tentang riba, jual beli dan akad. Dia juga mengetahui tentang bank, dan bank menggunakan bunga. Tetapi dia masih kurang memahami tentang perbedaan bank konvensional dengan bank syariah.

Menurutnya melakukan transaksi di bank itu memudahkan urusannya dalam keuangan karena ia tinggal di asrama dan jauh dengan orang tua. Ia menjadi nasabah bank konvensional sudah tiga tahun. Alasannya memilih bank

konvensional karena orang tuanya juga menggunakan bank konvensional. Dan ia juga pernah mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh bank konvensional, hal ini membuatnya makin mantap menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi. Setelah mempelajari fikih muamalah ia berniat untuk pindah ke bank syariah yang tidak menggunakan bunga (riba).¹

2) Informan ke-2

a) Identitas Informan

Nama : Lidiya Kandauw
TTL : Longkali, 1 Januari 2001
Alamat : Kepala Talake, kec. Longkali Kab. Paser
Kaltim
Kelas : 2 Aliyah (IPS)
Nasabah Bank : BRI

b) Uraian

Lidiya Kandauw sudah hampir dua tahun belajar di pondok pesantren Rakha, yaitu pada jenjang Aliyah. Ia mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selama mengikuti pelajaran fikih muamalah ia mempelajari tentang bank, asuransi dan riba. Ia mengetahui bank konvensional dari sosialisasi yang diadakan bank konvensional di asrama. Ia juga mengetahui tentang bank syariah, tetapi ia kurang memahami perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah, menurutnya bank konvensional dan bank

¹Siti Nur Aini, Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, *Wawancara Pribadi*, Amuntai, 13 September 2018.

syariah adalah bank yang sama-sama melakukan kegiatan usaha dalam bidang keuangan.

Ia mengatakan bahwa menggunakan jasa bank konvensional sangat memudahkan transaksinya dengan keluarga yang tinggal jauh darinya. Alasannya memilih bank konvensional karena letak bank yang mudah dijangkau sedangkan bank syariah tidak ada di tempat tinggalnya. Ia sudah satu tahun lebih menjadi nasabah bank konvensional dan meskipun sudah pernah mempelajari fikih muamalah ia tetap tidak ingin berpindah ke bank syariah.

Dari hasil wawancara penulis dengan informan ini dapat disimpulkan bahwa alasan informan memilih bank konvensional untuk memudahkannya dalam bertransaksi dan letak bank konvensional mudah dijangkau serta bank syariah tidak ada di tempat tinggalnya.²

3) Informan ke-3

a) Identitas Informan

Nama : Rania
 TTL : Babai, 8 Mei 2002
 Alamat : desa Babai, Kab. Barito Selatan Kalteng
 Kelas : 2 Aliyah (Keagamaan)
 Nasabah Bank : BRI

b) Uraian

Rania sudah belajar di pondok selama hampir dua tahun. Yang ia pelajari dalam mata pelajaran fikih muamalah adalah tentang riba, bank dan

²Lidiya Kandaaw, Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Amuntai, *Wawancara Pribadi*, Amuntai, 13 September 2018.

asuransi. Menurutnya bank konvensional adalah lembaga yang melakukan kegiatan ekonomi berupa menerima tabungan dan menyalurkan kredit. Bank konvensional menjalankan sistem riba yang dilarang oleh agama.

Ia membuat rekening di bank konvensional awalnya karena dorongan dari orang tua meskipun ia mengetahui bahwa transaksi pada bank konvensional haram. Tetapi setelah satu tahun ini aktif bertransaksi di bank konvensional ia merasa sangat terbantu karena memudahkan ia menerima kiriman uang dari orang tuanya yang tinggal jauh dari pondok terlebih lagi bank konvensional menyediakan jasa ATM di depan pondok dan menurutnya bank konvensional banyak menawarkan produk yang bisa memenuhi kebutuhan transaksinya salah satunya adalah Tabungan Junior. Meskipun sudah mempelajari fikih muamalah ia tetap tidak berniat untuk pindah ke bank syariah karena ia sudah merasa nyaman dengan jasa yang diberikan bank konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, penulis menyimpulkan bahwa alasan informan memilih bank konvensional adalah karena dorongan orang tua dan pilihan produk bank konvensional yang banyak dan sudah membuatnya puas terlebih karena bank konvensional juga menyediakan jasa ATM di depan pondok.³

³Rania, Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Amuntai, *Wawancara Pribadi*, Amuntai 16 September 2018.

4) Informan ke-4

a) Identitas Informan

Nama : Tazkia Maulida Afifah
TTL : Muara Teweh, 10 Juni 2002
Alamat : Jl. Bandara Lama, kec. Teweh Tengah,
Kab. Barito Utara Kalteng
Kelas : 2 Aliyah (Keagamaan)
Nasabah Bank : BNI

b) Uraian

Tazkia sudah hampir 2 tahun tinggal dan belajar di pondok pesantren Rakha. Ia mengambil jurusan keagamaan dan menyukai pelajaran fikih muamalah, yaitu tentang riba, bank. Bank terbagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah dan asuransi yaitu asuransi konvensional dan asuransi takaful. Ia sangat memahami perbedaan bank konvensional dengan bank syariah.

Ia sudah memiliki rekening sendiri sejak masuk ke pondok yaitu sekitar hampir dua tahun. Alasannya memilih bank konvensional karena kebutuhan untuk bertransaksi keuangan dan keberadaan bank konvensional ada di tempat-tempat yang mudah dijangkaunya. Ia mengatakan ingin pindah ke bank syariah setelah mempelajari fikih muamalah karena takut memakan hasil riba, tetapi

terkendala karena tinggal di asrama dan tidak mengetahui dimana lokasi bank syariah.⁴

5) Informan ke-5

a) Identitas Informan

Nama : Niva Arinda
TTL : Muara Teweh, 15 Mei 2002
Alamat : Muara Teweh
Kelas : 2 Aliyah (IPA)
Nasabah Bank : BRI

b) Uraian

Niva Arinda sudah lima tahun tinggal dan belajar di pondok pesantren Rakha sejak jenjang tsanawiyah dan ini melanjutkan ke aliyah. Di aliyah ia mempelajari fikih muamalah yang membahas tentang jual beli, *khlar*, pinjam-meminjam dan lain-lain termasuk riba. Berdasarkan yang ia pelajari riba itu haram dan Allah melaknat orang yang termasuk di dalamnya.

Ia juga mempelajari tentang bank konvensional dan bank syariah. menurut pemahamannya bank konvensional adalah bank milik negara yang menyediakan jasa-jasa yang memudahkan setiap nasabah, namun menyalahi aturan dalam Islam yaitu mengandung unsur riba di dalam transaksinya. Ia juga memiliki rekening di bank konvensional sekitar satu tahun yang lalu dan sebelum memiliki rekening sendiri juga sudah pernah bertransaksi di bank konvensional dengan menggunakan rekening orang tuanya. Alasannya memilih

⁴Tazkia Maulida Afifah, Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Amuntai, *Wawancara Pribadi*, Amuntai, 16 September 2018.

bank konvensional adalah karena kebutuhan dan ia juga sering mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh bank konvensional sehingga tertarik untuk menggunakan jasa bank konvensional.⁵

6) Informan ke-6

a) Identitas Informan

Nama : Shufiatul Azkiyah

TTL : Muara Untu, 21 April 2002

Alamat : Puruk Cahu

Kelas : 2 Aliyah (IPA)

Nasabah Bank : BNI

b) Uraian

Azkiyah sudah satu tahun belajar di pondok pesantren Rakha. Menurutnya ia mempelajari tentang fikih muamalah yang di dalamnya membahas tentang jual beli dan tata cara jual beli. Ia juga mempelajari tentang riba yang dalam pemahannya riba merupakan pelipat gandaan uang yang hukumnya haram.

Ia juga mempelajari tentang bank dan asuransi serta pernah mengikuti sosialisasi yang ada di sekolah tentang bank. Menurutnya bank konvensional adalah bank milik negara yang menyediakan keuntungan bagi nasabahnya, tetapi menyalahi aturan dalam syariat Islam. Ia juga memiliki rekening di bank

⁵Niva Arinda, Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, *Wawancara Pribadi*, Amuntai 13 September 2018.

konvensional. Alasannya memilih bank konvensional karena sering melihat iklan dan poster-poster milik bank konvensional.⁶

7) Informan ke-7

a) Identitas Informan

Nama : Khairatun Ni'mah
 TTL : Bulau Indah, 5 Oktober 2002
 Alamat : Komp. Bulau Indah, jln. H. M. Syarkawi,
 No. 48, Barabai Utara kab. HST
 Kelas : 2 Aliyah (Keagamaan)
 Nasabah Bank : BRI

b) Uraian

Khairatun Ni'mah sudah hampir dua tahun menjadi santriwati di pondok pesantren Rakha. Selama ia belajar di pondok ia mempelajari fikih muamalah yang membahas tentang *musaqah*, *muzara'ah*, *mukharabah*, *syirkah*, *mudharabah*, *murabahah*, riba dan lain-lain. Menurutnya riba adalah melakukan muamalah dengan tambahan pembayaran yang bertentangan dengan prinsip Islam (muamalat) dan hukumnya haram. Ia juga memahami tentang bank konvensional, ia menjelaskan bahwa bank konvensional menggunakan sistem bunga dan itu haram.

Ia memiliki rekening di bank konvensional tetapi sebenarnya tidak tertarik dengan bank konvensional, tetapi ia membutuhkan jasa bank untuk mendapatkan kiriman uang dari orang tua. Ia memilih bank konvensional

⁶Shufiatul Azkiyah, Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, *Wawancara Pribadi*, Amuntai, 16 September 2018.

karena banyak menemui bank konvensional di lingkungannya sehingga memudahkan ia untuk bertransaksi.⁷

8) Informan ke-8

a) Identitas Informan

Nama : Aisyah Nurhayati
TTL : Muara Teweh, 1 Mei 2001
Alamat : Jl. Beringin gg. Buntu Muara Teweh
Kelas : 3 Aliyah (IPA)
Nasabah Bank : BRI

b) Uraian

Aisyah Nurhayati sudah hampir enam tahun tinggal dan belajar di pondok pesantren Rakha. Pada mata pelajaran fikih muamalah ia mempelajari tentang jual beli, riba, barang pesanan dan lembaga-lembaga keuangan seperti bank dan asuransi serta bank syariah dan asuransi takaful. Menurutnya ia masih kurang memahami perbedaan bank konvensional dengan bank syariah. ia juga tidak pernah mengikuti sosialisasi yang diadakan bank konvensional.

Aisyah memiliki rekening di bank konvensional sejak setahun yang lalu. Alasannya memilih bank konvensional karena banyak keluarga yang menggunakan dan mudah ditemui dibandingkan bank syariah.⁸

⁷Khairatun Ni'mah, Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Amuntai, *Wawancara Pribadi*, Amuntai, 20 September 2018.

⁸Aisyah Nurhayati, Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, *Wawancara Pribadi*, Amuntai 20 September 2018.

9) Informan ke-9

a) Identitas Informan

Nama : Safitri
TTL : Moloh, 16 Mei 2001
Alamat : ds. Moloh, kec. Dusun Tengah, kab. Barito
Timur Kalteng
Kelas : 3 Aliyah (Keagamaan)
Nasabah Bank : BNI

b) Uraian

Safitri sudah hampir tiga tahun tinggal dan belajar di pondok pesantren Rakha. Selama belajar di MA ia belajar fikih muamalah yang membahas tentang jual beli serta riba. Menurut pemahamannya riba adalah pengambilan tambahan dalam transaksi keuangan yang bertentangan dengan prinsip Islam. Ia sangat memahami perbedaan bank syariah dengan bank konvensional dan sebenarnya takut menggunakan bank konvensional karena mengandung riba, tetapi karena kebutuhan untuk bertransaksi dan di tempat tinggalnya tidak ada bank syariah jadi terpaksa ia memilih bank konvensional untuk bertransaksi.⁹

10) Informan ke-10

a) Identitas Informan

Nama : Anita Fikuri
TTL : Ampari Bura, 6 Februari 2001

⁹Safitri, Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, *Wawancara Pribadi*, Amuntai 20 September 2018.

Alamat : Jl. PT. Yayang KM. 13 ds. Bahalang
Kalteng
Kelas : 3 Aliyah (IPA)
Nasabah Bank : BRI

b) Uraian

Anita Fikuri sudah hampir enam tahun tinggal dan belajar di pondok pesantren Rakha. Yaitu pada jenjang Tsanawiyah dan kini ia sudah pada jenjang Aliyah. Menurutnya ia sangat memahami pelajaran fikih muamalah yang membahas tentang jual beli, bank dan asuransi.

Ia sudah tiga tahun memiliki rekening di bank konvensional. Alasannya memilih bank konvensional adalah karena bank konvensional mudah ditemui serta bank syariah tidak ada di tempat tinggalnya sedangkan ia sangat membutuhkan jasa bank untuk menerima kiriman uang dari orang tuanya yang tinggal jauh dari pondok pesantren. Ia mau pindah ke bank syariah jika ada kesempatan, misalnya bank syariah datang langsung ke sekolah mereka.¹⁰

¹⁰Anita Fikuri, Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, *Wawancara Pribadi*, Amuntai 20 September 2018.

Matriks

Preferensi Santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri

Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai dalam

Menggunakan Jasa Bank Konvensional

| Informan | Alasan | Faktor yang Mempengaruhi Preferensi | |
|----------|---|-------------------------------------|------------------------------------|
| | | Internal | Eksternal |
| Santri 1 | Dorongan orang tua dan pernah mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh bank konvensional | Faktor sosial (keluarga) | Faktor Promosi melalui sosialisasi |
| Santri 2 | Untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan dan letak bank konvensional mudah dijangkau sedangkan bank syariah tidak ada di tempat tinggalnya | Faktor sosial (gaya hidup) | Tempat yang mudah dijangkau |
| Santri 3 | Karena dorongan orang tua dan pilihan produk bank konvensional yang banyak sehingga sudah merasa puas. | Faktor sosial (keluarga) | Produk yang diminati |

| | | | |
|----------|--|-------------------------------|-------------------------------------|
| Santri 4 | Untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan sedangkan banyak bank konvensional di lingkungannya serta kurang mengetahui lokasi bank syariah | Faktor sosial (gaya hidup) | Tempat yang dekat dengan lingkungan |
| Santri 5 | Untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan dan sering mengikuti sosialisasi oleh bank konvensional di sekolah, sedangkan bank syariah tidak pernah mengadakan sosialisasi | Faktor sosial (gaya hidup) | Promosi melalui sosialisasi |
| Santri 6 | Untuk melakukan transaksi keuangan dan sering melihat iklan bank konvensional | Faktor sosial (gaya hidup) | Promosi melalui iklan |
| Santri 7 | Untuk memenuhi kegiatan transaksi keuangan serta banyak menemui bank konvensional di | Faktor sosial (gaya hidup) | Tempat |

| | | | |
|-----------|---|----------------------------|--------|
| | lingkungan tempat tinggal | | |
| Santri 8 | Karena banyak keluarga yang menggunakan dan bank konvensional mudah ditemui dimana saja | Faktor sosial (keluarga) | Tempat |
| Santri 9 | Untuk kebutuhan untuk bertransaksi dan pada tempat tinggal tidak menemukan bank syariah | Faktor sosial (gaya hidup) | Tempat |
| Santri 10 | Untuk menerima kiriman uang dari orang tua dan bank konvensional mudah ditemui serta di tempat tinggal tidak ada bank syariah | Faktor sosial (gaya hidup) | Tempat |

C. Analisis Data

Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap 10 (sepuluh) orang santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai. Terdapat beberapa faktor yang penulis teliti dari keseluruhan informan dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi preferensi santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Kota Amuntai dalam Menggunakan Jasa Bank Konvensional:

1. Berdasarkan Faktor Internal

- a. 7 orang informan karena faktor gaya hidup
- b. 3 orang informan karena faktor keluarga

2. Berdasarkan Faktor Eksternal

- a. 6 orang informan karena faktor tempat
- b. 3 orang informan karena faktor promosi
- c. 1 orang informan karena faktor Produk

Dari keseluruhan informan dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi preferensi santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai dalam menggunakan jasa bank konvensional terdapat dua faktor yaitu:

1. Berdasarkan faktor internal:

- a. Faktor gaya hidup (informan 2, 4, 5, 6, 7, 9 dan 10)
- b. Faktor keluarga (informan 1, 3 dan 8)

2. Berdasarkan faktor eksternal:

- a. Faktor tempat (informan 2,4,7,8,9, dan 10)
- b. Faktor promosi (informan 1,5 dan 6)
- c. Faktor produk (informan 3)

Berdasarkan faktor internal, faktor gaya hidup yang paling mempengaruhi preferensi santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai dalam menggunakan jasa bank konvensional, berdasarkan keterangan dari hasil wawancara penulis dengan

informan 2, 4, 5, 6, 7, 9 dan 10 yang mengatakan bahwa alasan mereka menggunakan jasa bank konvensional untuk memenuhi kebutuhan bertransaksi keuangan mereka yang tinggal jauh dengan orang tua.

Faktor *kedua* adalah faktor keluarga, ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan 1, 3 dan 8 yang mengatakan bahwa alasan menggunakan jasa bank konvensional karena dorongan orang terdekat, seperti orang tua.

Berdasarkan faktor eksternal, faktor tempat merupakan faktor yang paling mempengaruhi preferensi santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai dalam menggunakan jasa bank konvensional, berdasarkan keterangan dari hasil wawancara penulis dengan informan 2, informan ini mengatakan walaupun sudah pernah mempelajari fikih muamalah yang membahas tentang riba ia tetap ingin menggunakan jasa bank konvensional karena bank konvensional mudah ditemui dimana saja. Informan 4, informan ini mengatakan alasannya memilih bank konvensional karena kebutuhan dan kurang mengetahui lokasi serta jasa apa saja yang diberikan bank syariah. Ia mengatakan ingin pindah ke bank syariah setelah mempelajari fikih muamalah karena takut memakan hasil riba, tetapi terkendala karena tinggal di asrama dan tidak mengetahui dimana lokasi bank syariah.

Informan 7, informan ini mengatakan bahwa ia memiliki rekening di bank konvensional tetapi sebenarnya tidak tertarik dengan bank konvensional. Ia memilih bank konvensional karena banyak menemui bank konvensional

sehingga memudahkan ia untuk bertransaksi. Informan 8, informan ini mengatakan bahwa sebenarnya ia kurang memahami tentang bank konvensional maupun bank syariah. Alasannya memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah karena banyak keluarga yang menggunakan dan mudah ditemui dibandingkan bank syariah.

Informan 9, informan ini mengatakan bahwa ia sangat memahami perbedaan bank syariah dengan bank konvensional dan sebenarnya takut menggunakan bank konvensional karena mengandung riba, tetapi karena di tempat tinggalnya tidak ada bank syariah jadi terpaksa ia memilih bank konvensional untuk bertransaksi. Informan 10, informan ini mengatakan alasannya memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah adalah karena bank konvensional mudah ditemui dan bank syariah tidak ada di tempat tinggalnya sedangkan ia sangat membutuhkan jasa bank untuk menerima kiriman uang dari orang tuanya yang tinggal jauh dari pondok pesantren. Ia mau pindah ke bank syariah jika ada kesempatan, misalnya bank syariah datang langsung ke sekolah mereka.

Faktor kedua yang mempengaruhi preferensi santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai untuk menggunakan jasa bank konvensional adalah faktor promosi. Hal tersebut dapat dilihat dari keterangan informan 1, (satu), 5 (lima) dan 6 (enam) yang mengaku kurang mengetahui produk-produk bank syariah karena kurangnya sosialisasi oleh bank syariah.

Faktor ketiga yang mempengaruhi preferensi santriwati Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Kota Amuntai untuk menggunakan jasa bank konvensional adalah faktor produk. Hal tersebut dapat dilihat dari keterangan informan 3 (tiga) yang mengatakan bahwa ia sangat puas dengan bank konvensional karena banyak menyediakan produk dan jasa yang membantunya memenuhi kebutuhan transaksi keuangannya.

Beberapa simpulan di atas sangat sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler yang mengatakan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor budaya dan faktor sosial, faktor eksternal meliputi faktor tempat, promosi dan produk.